

Profil klinis dan luaran penderita perdarahan intrakranial terkait acquired prothrombin complex deficiency di RSCM 2009-2013 = Clinical profile and outcome of patients with intracranial hemorrhage related to acquired prothrombin complex deficiency in Ciptomangunkusumo hospital 2009-2013

Adi Sulistyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20391212&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: APCD yaitu Acquired Prothrombin Complex Deficiency merupakan gangguan hemostasis yang sering terjadi pada bayi baru lahir. Manifestasi paling berat adalah terjadinya perdarahan intrakranial. Tatalaksana penderita perdarahan intrakranial pada APCD membutuhkan kerjasama antara disiplin hematologi anak dan bedah saraf untuk mengusahakan prognosis yang optimal.

Tujuan: Mengetahui profil klinis dan luaran terutama terkait intervensi pembedahan pada penderita perdarahan intrakranial terkait Acquired Prothrombin Complex Deficiency di Rumah Sakit CiptoMangunkusumo pada kurun waktu 2009 hingga 2013.

Metode: Studi potong lintang deskriptif analitik pada rekam medis pasien-pasien yang mengalami perdarahan intrakranial terkait APCD di RSCM pada kurun waktu 2009-2013. Karakteristik dasar, intervensi pembedahan dan faktor luaran dievaluasi dan dianalisis.

Hasil: Terdapat 21 pasien dengan perdarahan intrakranial terkait APCD di RSCM selama kurun waktu 2009-2013. Terdapat 4 pasien yang meninggal (22.2%) dan 6 pasien (33.3%) yang mengalami morbiditas neurologis saat pulang rawat. Rasio jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan adalah 2 : 1. Mayoritas pasien berusia kurang dari 2 bulan (57.1%) dengan puncak kejadian pada usia 1 bulan. Semua kecuali dua pasien terindikasi operasi namun hanya 18 pasien yang dilakukan tindakan. Jenis tindakan mayoritas berupa burrhole (72.8%). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik dasar maupun intervensi pembedahan dengan luaran.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan bermakna antara jenis tindakan bedah saraf dibandingkan luaran pada pasien perdarahan intrakranial terkait APCD berdasarkan penelitian ini. Dibutuhkan penelitian dengan desain lebih baik dan sampel yang lebih banyak di masa mendatang.

.....

Introduction: Acquired Prothrombin Complex Deficiency is an acquired hemostatic disorder which manifests in the newborn period. The most devastating sign is Intracranial Hemorrhage. Treatment for this disorder requires swift cooperation between pediatric hematologist and neurosurgery to ensure optimal outcome.

Objectives: To obtain the clinical profile and outcome especially related to neurosurgical intervention in patients with intracranial hemorrhage related to Acquired Prothrombin Complex Deficiency in CiptoMangunkusumo Hospital during 2009-2013.

Methods: Cross sectional descriptive analytic study using medical records of patients with intracranial hemorrhage related to APCD in RSCM during 2009-2013. Baseline characteristic, surgical intervention and outcomes are evaluated.

Results: There are 21 patients with intracranial hemorrhage related to APCD in RSCM during 2009-2013.

There are 4 mortality (22.2%) and 6 patients with immediate neurologic morbidity (33.3%) during hospital discharge. Ratio of male to female are 2 :1. Majority of patients are under 2 months of age (57.1%) with peak incidence at 1 month. All but two patients are indication for neurosurgical intervention but ultimately only 18 patients are operated. Majority of surgery was burrhole (72.8%) There are no significant relationship statistically between all baseline characteristic or intervention with outcome.

Conclusions: There are no significant different in the type of neurosurgical intervention related to outcome in patients with intracranial hemorrhage related to APCD. Study with better design and larger samples is needed in the future to confirm this finding.